

**SISTEM AGRIBISNIS BUDIDAYA JAMUR MERANG
(*Volvariella volvacea*) DI DESA SINAR HARAPAN MULYA
KECAMATAN TELUK GELAM
KABUPATEN OKI**

**Oleh
MEILANI SUNDARI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**SISTEM AGRIBISNIS BUDIDAYA JAMUR MERANG
(*Volvariella volvacea*) DI DESA SINAR HARAPAN MULYA
KECAMATAN TELUK GELAM
KABUPATEN OKI**

Oleh

MEILANI SUNDARI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto :

“Jika Allah membuatmu menunggu, percayalah dan bersiaplah untuk menerima lebih dari apa yang kamu minta”

Terucap syukur kepada Allah SWT karena atas ridho-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini kupersembahkan untuk :

- *Kedua orang tuaku Bapak Sunandar dan mamak Sadiyah tercinta yang senantiasa mendoakan, menyayangi dengan penuh keihlasan dan tak pernah lelah memberikan nasihat.*
- *Tetehku Rossyani Hidayati, mamas iparku Nurhadi dan Keponakanku M. Akmal Hadi Winata yang selalu menanti keberhasilanku*
- *Syarnita Nur Saputri dan seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2017, khususnya Agribisnis A*
- *Almamater hijauku*

RINGKASAN

MEILANI SUNDARI. Sistem Agribisnis Budidaya Jamur Merang (*Volvariella volvacea*) di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI (dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **MUHAMAD SIDIK**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sistem agribisnis dan pendapatan budidaya jamur merang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI pada bulan September sampai dengan November 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sensus dimana petani yang di jadikan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga-lembaga terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem agribisnis terdiri dari subsistem pengadaan sarana produksi meliputi pengadaan kumbung, media tanam, bibit, alat. Subsistem Produksi meliputi pembuatan kumbung, persiapan peralatan, pemilihan bibit, persiapan media tanam, penanaman, pemeliharaan dan panen serta subsistem pemasaran, setelah pengemasan jamur merang akan dipasarkan ke pasar tradisional. Pendapatan rata-rata yang di peroleh petani jamur merang adalah Rp. 4.041.708/MT.

SUMMARY

MEILANI SUNDARI. Agribusiness System for Cultivation of Straw Mushroom (*Volvariella volvacea*) in Sinar Harapan Mulya Village, Teluk Gelam District, OKI Regency (supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **MUHAMAD SIDIK**).

This research was conducted to determine the agribusiness system and the income of mushroom cultivation. This research was conducted in Sinar Harapan Mulya Village, Teluk Gelam District, OKI Regency from September to November 2021. The research method used was a qualitative method. The sampling method used is the census method in which 10 farmers are used as samples in this study. The data collection methods used in this study were observation, documentation and direct interviews with respondents using a list of questions that had been prepared in advance and data obtained from relevant institutions related to this research. The method of data processing and data analysis used is descriptive qualitative analysis. The results showed that the agribusiness system consisted of a subsystem for the procurement of production facilities including the procurement of kumbung, planting media, seeds, tools. The production subsystem includes the manufacture of kumbung, preparation of equipment, selection of seeds, preparation of planting media, planting, maintenance and harvesting as well as the marketing subsystem, after packaging the mushroom will be marketed to traditional markets. The average income earned by mushroom farmers is Rp. 4.41.708/MT.

HALAMAN PENGESAHAN

**SISTEM AGRIBISNIS BUDIDAYA JAMUR MERANG
(*Volvariella volvacea*) DI DESA SINAR HARAPAN MULYA
KECAMATAN TELUK GELAM
KABUPATEN OKI**

Oleh

Meilani Sundari

412017037

Telah dipertahankan pada ujian 14 Maret 2022

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Muhamad Sidik, S.P., M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si.)

NIDN/NBM : 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meilani Sundari
Tempat/Tanggal Lahir : Batumarta, 21 Mei 1999
NIM : 412017037
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 07 Maret 2022



(Meilani Sundari)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmatnya jualah serta pemberian kesabaran, kekuatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “Sistem Agribisnis Budidaya Jamur Merang (*Volvariella volvacea*) di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI” yang merupakan salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Sisvaberti Afriyatna, SP.,M.Si selaku pembimbing utama dan Bapak Muhamad Sidik, SP.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Maret 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

MEILANI SUNDARI dilahirkan di Batumarta pada tanggal 21 Mei 1999, merupakan anak ke dua dari Ayahanda Sunandar dan Ibunda Sadiyah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2011 di SD N 01 Burnai Timur, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Cipta Mandiri, Sekolah Menengah Atas tahun 2017 di SMA N 08 OKU. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli 2020 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di Pendopo Pali.

Pada bulan Januari sampai Maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 55 di Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II.

Pada bulan September 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Sistem Agribisnis Budidaya Jamur Merang (*Volvariella Volvacea*) di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Konsepsi Sistem Agribisnis.....	13
2.2.2 Gambaran Umum Tanaman Jamur Merang	19
2.2.3 Konsepsi Pendapatan.....	27
2.3 Model Pendekatan	31
2.4 Batasan Penelitian dan Oprasionalisasi Variabel	32
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 33
1.1 Tempat dan Waktu	33
1.2 Metode Penelitian.....	33
1.3 Metode Penarikan Contoh	33
1.4 Metode pengumpulan Data	34
1.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	36
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 40
4.1 Hasil.....	40
4.1.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.2 Sistem Agribisnis Jamur Merang (<i>Volvariella</i> <i>volvacea</i>) di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.....	45
4.1.3 Pendapatan Budidaya Jamur Merang (<i>Volvariella</i> <i>volvacea</i>) di Desa Sinar Harapan Mulya	

Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.....	53
4.2 Pembahasan	56
4.2.1 Sistem Agribisnis Jamur Merang (<i>Volvariella</i> <i>volvacea</i>) di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.....	56
4.2.2 Pendapatan Budidaya Jamur Merang (<i>Volvariella</i> <i>volvacea</i>) di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.....	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data produksi jamur konsumsi di Sumatera Selatan Tahun 2016-2019	3
2. Perbandingan nilai Nutrisi jamur merang dan Bahan Pangan lainnya	4
3. Kajian terhadap penelitian terdahulu yang sejenis.....	11
4. Jumlah petani contoh berdasarkan umur di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten OKI,.....	40
5. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten OKI, 2021	41
6. Jumlah anggota keluarga petani contoh di Desa Sinar Harapan Mulya, Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten OKI, 2021	42
7. Penerimaan Budidaya Jamur Merang di Desa Sinar Harapan Mulya, Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten OKI,2021	54
8. Rata-rata rincian biaya tetap pada budidaya jamur merang di Desa Sinar Harapan Mulya, Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten OKI, 2021.	54
9. Rata-rata rincian biaya variabel pada budidaya jamur merang di Desa Sinar Harapan Mulya, KecamatanTelukGelam, Kabupaten OKI, 2021.	55
10. Pendapatan budidaya jamur merang di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten OKI, 2021.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatika Sistem Agribisnis Budidaya Jamur Merang (<i>Volvariella volvacea</i>) di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.	33
2. Kubung (Rumah Jamur).....	77
3. Tandan Kosong	77
4. Proses Pengomposan.....	78
5. Jamur Merang	78
6. Proses Pasteurisasi	79
7. Bibit Jamur Merang	79
8. Kayu Bakar	80
9. Proses Pemanenan Jamur Merang.....	80
10. Wawancara Petani Jamur Merang.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI	63
2. Identitas Petani Berdasarkan Nama Responden, Umur, Tingkat pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Luas Lahan di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI, 2021	64
3. Rincian penggunaan bibit budidaya jamur merang di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI, 2021	65
4. Rincian Biaya Dedak, Kapur, NPK Budidaya Jamur Merang di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI, 2021	66
5. Rincian Biaya Kumbung pada Budidaya Jamur Merang di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI, 2021	67
6. Rincian Biaya Drum Pada Budidaya Jamur Merang di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI, 2021	68
7. Rincian Biaya thermometer Pada Budidaya Jamur Merang di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI, 2021	69
8. Rincian Biaya sprayer Pada Budidaya Jamur Merang di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI, 2021	70
9. Rincian Biaya ember Pada Budidaya Jamur Merang di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI, 2021	71
10. Rata-rata Biaya Tetap Pada Budidaya Jamur Merang di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI, 2021	72
11. Rata-rata Biaya Variabel Pada Budidaya Jamur Merang di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI, 2021	73
12. Total Biaya Produksi Pada Budidaya Jamur Merang di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI, 2021	74

13. Rincian jumlah Produksi dan penerimaan Budidaya Jamur Merang di Desa Sinar Harapan Mulya KecamatanTeluk Gelam Kabupaten OKI, 2021	75
14. Rata-rata pendapatan Budidaya Jamur Merang di Desa Sinar Harapan Mulya KecamatanTeluk Gelam Kabupaten OKI, 2021	76
15. Dokumentasi Penelitian	77
16. Surat Selesai Penelitian	82

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia disebut sebagai negara Agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian sebagai penopang pembangunan juga sebagai sumber mata pencaharian penduduknya. Di Indonesia sektor pertanian dibagi menjadi lima subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor peternakan dan subsektor perikanan. Sektor pertanian merupakan sektor yang harus berperan dalam perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan pertanian membentuk proporsi yang sangat besar bagi devisa negara, penyedia lapangan kerja dan sumber pendapatan masyarakat. (Suwanto dan Oktavianty, 2010).

Pembangunan sektor pertanian di Indonesia secara umum adalah untuk meningkatkan taraf hidup petani yang dicapai melalui strategi dan memiliki sifat yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Untuk dapat mewujudkan hal itu perlu dilengkapi langkah *reformasi* pembangunan ekonomi yang lebih utuh. Tegasnya, sektor pertanian diupayakan agar terintegrasi kedalam pembangunan ekonomi secara nasional. Upaya ini merupakan langkah rekonstruksi sektor pertanian dalam arti luas, mulai dari subsektor pangan, hortikultura, perikanan, peternakan, kehutanan, sampai pada basis sumberdaya alam yang lain. Langkah demikian bisa mewujudkan terjadinya transformasi besar dari pertanian menjadi agribisnis (Andrianto, 2014).

Sektor pertanian merupakan tumpuan hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia, karena hampir dari setengah total angkatan kerja Indonesia bekerja disektor ini. Selain itu, sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menyerap tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran dan dapat menghasilkan devisa Negara serta diharapkan sektor andalan penggerak perekonomian nasional. Hal ini berarti upaya penghapusan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi seluruh

rakyat Indonesia akan lebih efektif dilakukan melalui pembangunan pertanian (Farvidiah, 2015).

Subsektor tanaman pangan dan hortikultura memiliki peranan yang penting selain memiliki kontribusi yang paling besar diantara subsektor lainnya, subsektor ini juga berperan dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan nasional seperti kontribusi dari tanaman padi, jagung dan kedelai dalam rangka memenuhi kebutuhan makanan pokok masyarakat Indonesia. Salah satu tantangan pembangunan tanaman pangan di masa mendatang adalah era globalisasi yang menuntut persaingan yang sangat ketat. Untuk itu pembangunan pertanian tidak lagi difokuskan kepada keunggulan komperatif tapi diarahkan melalui peningkatan efisiensi dan produktifitas (Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2003).

Pengembangan usaha dibidang hortikultura merupakan suatu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kontribusi sektor pertanian. Hal ini dipertimbangkan karena hortikultura merupakan sumber pertumbuhan ekonomi yang masih potensial dan belum sepenuhnya dimanfaatkan. Pengembangan komoditas hortikultura merupakan penggerak program diversifikasi, ekstensifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi pertanian yang merupakan inti dari kegiatan pembangunan pertanian (Budasih, dkk, 2014).

Menurut Andiato (2003), hortikultura termasuk pertanian produksi dengan tujuan yang hasilnya untuk diperdagangkan. Sebagian besar hasil dari pertanian hortikultura di Indonesia dikonsumsi oleh masyarakat dalam negeri, bahkan ada juga yang sampai diekspor ke luar negeri. Salah satu contoh tanaman yang termasuk dalam jenis hortikultura yang dapat diusahakan secara baik dan benar adalah jamur.

Jamur merupakan bahan pangan yang mulai banyak diminati oleh masyarakat. Disamping harganya yang murah juga kandungan gizinya tinggi. Jamur mempunyai sekitar 45.000 jenis jamur, sebanyak 2000 jenis dapat dimakan, diantaranya sekitar 25 jenis digunakan secara luas sebagai bahan pangan. Di Indonesia, jeni-jenis jamur banyak di budidayakan untuk bahan pangan antara lain jamur tiram putih, jamur kuping, jamur champignon, jamur merang dan jamur mutiara (Yadi dan Elang Ilik, 2011).

Kebutuhan masyarakat terhadap jamur konsumsi di daerah Sumatera Selatan cukup meningkat. Diketahui bahwa pada tahun 2019 produksi jamur konsumsi sangat tinggi. Adapun data produksi jamur konsumsi di Sumatera Selatan tahun 2016 – 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data produksi jamur konsumsi di Sumatera Selatan tahun 2016 – 2019

No	Tahun	Produksi (Kg)
1	2016	25.101
2	2017	5.138
3	2018	91.776
4	2019	205.732

Sumber : BPS Nasional, 2021

Menurut Tabel 1. Tingkat kebutuhan masyarakat terhadap produksi jamur konsumsi di daerah Sumatera Selatan pada tahun 2017 memiliki angka produksi terendah yaitu sebesar 5.138,00 kg. Sedangkan pada tahun 2019 Tingkat kebutuhan masyarakat terhadap jamur konsumsi mengalami kenaikan sebesar 205.732,00 kg.

Dari sekian banyak jamur konsumsi, jamur Merang (*Volvariella volvacea*) merupakan komoditas andalan pada sektor agribisnis. Jamur merang atau dalam bahasa latin yang disebut dengan *Volvariella volvacea* L. merupakan jamur yang paling banyak digunakan untuk aneka bahan pangan seperti campuran sup, pizza, dan lain-lain. Rasa, tekstur, dan kandungan gizi yang tinggi menyebabkan jamur semakin banyak digunakan dan nilai ekonomi semakin meningkat (Nur Ichsan, dkk,2011).

Dapat dilihat bahwa jamur merang memiliki kandungan nutrisi yang tinggi. Kandungan protein pada jamur merang setara dengan protein daging, sedangkan kandungan karbohidrat jamur merang lebih tinggi dibandingkan kentang. Dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini

Tabel 2. Perbandingan nilai Nutrisi jamur merang dan bahan pangan lain

No	Jenis Bahan Pangan	Protein (%)	Lemak (%)	Karbohidrat (%)
----	--------------------	-------------	-----------	-----------------

1	Jamur Merang	28,5	2,6	40,0
2	Jamur Shiitake	17,5	8,9	70,7
3	Jamur Tiram	27,0	1,6	58,6
4	Jamur Kuping	7,7	0,8	73,6
5	Kentang	2,0	0,1	20,9
6	Buncis	2,4	0,2	7,7
7	Kacang Panjang	4,1	0,4	5,8
8	Daging	21,0	5,5	0,5

Sumber : Hendritomo, 2010

Jamur merang memerlukan persyaratan lingkungan yang khusus serta media tanam dan pemupukan. Pada umumnya jamur merang tumbuh pada media yang mengandung *selulosa* salah satunya jerami padi. Jerami padi mengandung 30-45% *selulosa*, 20-25% *hemiselulosa*, 15-20% *lignin*, dan *silica*. Pada musim tertentu jerami padi sulit didapat, karena jerami padi hanya tersedia pada musim panen saja. Oleh karena itu terbatasnya ketersediaan jerami padi, perlu adanya media alternatif lain sebagai tempat yang baik untuk pertumbuhan jamur merang (Agency, 2011).

Salah satu media alternatif untuk membudidayakan jamur merang yaitu dengan menggunakan media tandan kosong (tankos) sawit. Dalam keadaan alami tandan kosong (tankos) sawit jika dibiarkan diruang terbuka akan banyak ditumbuhi berbagai macam jamur. Masyarakat Sumatera Selatan sering berburu jamur ditandan sawit untuk dikonsumsi. Sayangnya jamur sawit yang biasa dikonsumsi umumnya ditemui hanya saat musim hujan dan kadang beresiko keracunan. Agar dapat diperoleh jamur tanpa tergantung musim dan aman dikonsumsi, budidaya jamur merang pada tandan kosong (tankos) sawit dapat menjadi pilihan.

Menurut Thiribuvanamala (2012) hasil produksi jamur dengan media sawit lebih tinggi dibanding jerami dan kapas. Penggunaan komposit 1: 1 jerami dan tandan sawit lebih baik dibanding bahan tunggal jerami saja atau tandan sawit saja. Saat ini beberapa tempat di Indonesia seperti di Aceh, Lampung, Sumatera Selatan

dan Kalimantan sudah mulai mengusahakan jamur merang dengan media tandan kosong (tankos) sawit.

Sumatera Selatan sendiri pada saat ini sudah banyak yang mengusahakan budidaya jamur, khususnya jamur merang. Hal ini disebabkan karena dengan berkembangnya teknologi maka jamur merang dapat di budidayakan di sebagian wilayah di Indonesia yang bersuhu panas termasuk di Sumatera Selatan, selain itu proses budidayanya yang tidak terlalu sulit dan permintaan pasar yang cukup tinggi. Terbentuknya peluang budidaya jamur merang ini, merupakan hal yang sangat menguntungkan bagi pengusaha jamur di Sumatera Selatan. Namun dengan demikian dalam rangka mengembangkan usahatani jamur merang ini tidak cukup hanya mengembangkan satu subsistem saja, tetapi semua subsistemnya harus dikembangkan secara bersama-sama.

Desa Sinar Harapan Mulya merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten OKI dan merupakan daerah yang sedang memulai perkembangan budidaya jamur merang. Budidaya jamur merang dipilih karena jamur ini memiliki prospek yang baik, bernilai ekonomi tinggi dan teknik budidaya yang tidak terlalu rumit dan bahan baku yang mudah didapatkan. Bahan baku yang digunakan untuk membudidaya jamur merang adalah berupa tandan kosong (tankos).

Karya Mandiri Sejahtera merupakan kelompok tani yang membudidayakan jamur merang di Desa Sinar Harapan Mulya yang pada awalnya beranggotakan 15 orang karena adanya kegagalan di satu tahun pertama menyebabkan beberapa anggotanya keluar dari kelompok tani sehingga sekarang tersisa 10 orang. Bahan baku yang digunakan untuk membudidaya jamur merang adalah berupa Tandan kosong (tankos) yang dapatkan dari PT. Tania Selatan yang meberikan bantuan kepada kelompok tani “Karya Mandiri Sejahtera”. PT. Tania Selatan mengirimkan tandan kosong sebanyak 11 rit dalam satu bulan. Jika tandan kosong (tankos) sudah habis maka pihak perusahaan akan mengirimkannya lagi kepada kelompok tani tersebut. Usaha budidaya jamur merang ini sudah berjalan selama 5,5 tahun. Dalam 2 tahun terakhir produksi jamur merang mengalami peningkatan setiap bulannya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Sistem Agribisnis Budidaya Jamur Merang (*Volvariella volvacea*) di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana sistem Agribisnis budidaya jamur merang (*Volvariella volvacea*) di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI ?
2. Berapakah pendapatan budidaya jamur merang (*Volvariella volvacea*) di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem Agribisnis budidaya jamur merang (*Volvariella volvacea*) di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI
2. Untuk mengetahui pendapatan budidaya jamur merang (*Volvariella volvacea*) di Desa Sinar Harapan Mulya Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk peneliti yang sejenis, serta dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas.

3. Sebagai bahan informasi bagi instansi dan pihak-pihak yang terkait dalam rangka pengembangan Agribisnis budidaya jamur merang (*Volvariella volvacea*)

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R & Sobri, K. 2014. *Buku Ajar Ilmu Usahatani*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ad Mas. 2016. *Cara budidaya jamur merang*. Fauna dan flora. Jakarta.
- Agromedia. 2009. *Bertanam Jamur Konsumsi*. Jakarta. PT Agromedia Pustaka.
- Anwar, Sanusi. 2013. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Cetakan ke 3. Jakarta : Selemba Empat.
- Arsyad, L. 2008. *Ekonomi Majerial*. DIY : Universitas Gadjah Mada.
- Badan Pusat Nasioanal Provinsi Sumatera Selatan, 2021. *Produksi Jamur Konsumsi*, Palembang.
- Bambang, Sunandar. 2010. *Budidaya Jamur Merang*. Bandung : Bptp Jawa Barat.
- Batubara, Mustofa Marli. 2012. *Koperasi Pertanian*. Palembang Faperta Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Budasih, N.L. dan Sri Astiti. 2014. *Strategi Pemasaran Produk Olahan Jamur Tiram Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Spora Bali*. Jurnal Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana.
- Darius. 2010. Agribisnis. <http://blogspot.com>. Bandung (online), diakses tanggal 26 April 2021.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2003. *Produk Tanaman Pangan*, Palembang.
- Fenti Gasanova. 2019. *Sistem Agribisnis Kopi Pada Koperasi Agro Panca Bhakti di Kabupaten Lampung Barat*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Firdaus, Muhammad. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gunawan, I. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik*. BumiAksara. Jakarta.
- Gunawan, Imam 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta Bumi Aksara

- Gunawan,A.W. 2000.*Usaha Pembibitan Jamur*. Penebar Swadaya. Hadari, Nawawi. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada Press.
- Hendritomo, Hengky. 2010. *Jamur Konsumsi Berkhasiat Obat*. Yogyakarta : Andi
- Hernanto, Fadholi. 2004. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ichsan, Cut Nur, dkk.2011. *Karakteristik Pertumbuhan dan Hasil Jamur Merang (volvariella volvacea L) pada Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Biogreen yang Berbeda*.Journal. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. Jakarta: Gava Media.
- Juanda, D dan Bambang, C. 2001.*Budidaya dan analisis usahatani jamur merang* Kanisius.Yogyakarta.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Kaller. 2009. *Manajemen Pemasaran. Edisi ke 13*.Jakarta : Erlangga.
- Kotler, Philip. 2000. *Prinsip-prinsip Pemasaran Manajemen*. Jakarta : Prenalindo.
- Mangunhardjana. 1986. *Pembinaan, Arti dan Metodenya*. Yogyakarta : Kanimus
- Materi Penyuluhan Pertanian.2012.Penguatan Kelembagaan Petani Buku 1 Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar. Pusat Penyuluh Pertanian. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM pertanian. Kementrian Pertanian.
- Meaty, Suradji. 2015. *Budidaya Jamur Merang*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Mohammad Ikbali. 2014. *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*. Jurnal Agrotekbis.
- Mubyarto. 1992. *Tanah dan Tenaga Kerja : (Kajian Sosial Ekonomi)*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Munandar. 2000. *Akutansi Manajemen*. Selemba Empat. Jakarta.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan KaryaIlmiah*. Prenadamedia. Jakarta.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodelogi penelitian*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Oskar, Raja, dkk. 2010. *Kiat Sukses Mendirikan Dan Mengelola UMKM*. Penebar Swadya. Jakarta.